

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infaq adalah pondasi Islam yang tuntunnya untuk terus menjaga keseimbangan kehidupan manusia. Infaq adalah syariat islam yang diturunkan sebagai sarana pencipta keadilan ekonomi dan kesejahteraan bagi mereka yang tidak berdaya. Imam Ar-Razi berkata, Firman Allah: “Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan maka Allah akan mengantinya” adalah realisasi dari Sabda Nabi Shallallahu a’alaihi wa salam:

مَامِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَالٌ كَانَ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْظِ مُنْفِقًا خَلْفًا,

وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْظِ مُمْسِكًا تَلْفًا.

Artinya:” Tidaklah para hamba berada di pagi hari, melainkan pada pagi itu terdapat dua malaikat turun. Salah satunya berdoa, Ya allah, berikanlah ganti kepada orang yang berinfaq, sedangkan yang lain berkata, Ya allah berikanlah kebinasaan (Harta) kepada orang yang menahan (Hartanya)...” Al-Hadist.

Dan kemiskinan yang menjadi permasalahan sebagian kehidupan manusia telah ada sejak dahulu kala, kemiskinan bukanlah permasalahan yang menyangkut individu atau pribadi seseorang saja tetapi menyangkut semua aspek seperti masyarakat sekitar daerah maupun negara bahkan dunia. Kemiskinan juga tidak hanya ditangani secara individu, tetapi juga harus ditangani oleh masyarakat daerah maupun pemerintah negara.

Dampak dari kemiskinan yang terjadi telah membuat banyak anak-anak tidak bisa bersekolah atau melanjutkan pendidikan apalagi yang berkualitas, karena kesulitan membiayai pendidikan mereka.¹ Sedangkan pendidikan berperan penting dalam memajukan bangsa dan negara, pendidikan juga menjadi salah satu faktor kebutuhan dasar manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga melalui pendidikan maka kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Melalui pendidikan juga maka sumber daya manusia bisa lebih berkembang dan dapat menghasilkan manusia yang lebih produktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsanya.²

Oleh sebab itu negara seharusnya berperan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan anak yatim mereka tentu harus diperhatikan secara khusus oleh semua lapisan masyarakat islam, baik pengurus masjid, pemerintah, lembaga-lembaga keagamaan dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Karena Pendidikan anak yatim merupakan amanat yang harus dilaksanakan oleh suatu generasi ke generasi berikutnya. Karena mereka termasuk generasi bangsa dan agama, dan kewajiban mendidik dan memberikan pendidikan terbaik kepada anak yatim merupakan perintah Allah Swt dan Rosulullah Saw.

Akan tetapi pada kenyataannya pendidikan anak yatim seringkali terabaikan dan berakhir pada keadaan “putus sekolah” banyak dari anak yatim tersebut yang memiliki tingkat intelegensi atau kecerdasan diatas rata-rata tetapi tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal inilah

¹ Siti Aminah Chaniago, ”Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan”. Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol 13, No 1, Juni 2015

² Al-Falah: Journal of Islamic Economics Vol. 4, No. 1, 2019

yang harus diperhatikan kembali oleh masyarakat khususnya bagi lembaga-lembaga agar anak yatim memiliki harapan bagi perkembangan pendidikan mereka bisa terarah kearah yang lebih baik.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan perekonomian dan masalah kemiskinan adalah dengan memberdayakan umat melalui zakat, infaq dan sedekah, cara ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi masalah perekonomian seperti kemiskinan. Zakat, infaq dan sedekah memiliki potensi yang besar jika digunakan sebagai pemberdaya umat, apabila potensi ZIS dapat dikelola dengan baik oleh pengelola badan amil zakat maupun lembaga amil zakat maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya.³ Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat memiliki tujuan untuk menghimpun dan memberdayakan dana infaq untuk pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa melalui program-program pendidikan.

Dompot Dhuafa mendistribusikan dana infaq kepada program YAKIN (yatim kreatif Indonesia) adalah salah satu bentuk realisasi dari program pendidikan yang dimiliki Dompot Dhuafa Sumatera Selatan yang menggunakan dana infaq yang bertujuan untuk membina anak-anak yatim dan dhuafa, dan pembinaan ini terbagi dua hal yaitu karakter dan life skill. Menyiapkan anak-anak yatim dan dhuafa agar menjadi pribadi yang baik dan mempunyai skill serta maupu berkontribusi kepada masyarakat dengan skill yang dimiliki.

³ Nazlah Khairina, “*Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)*”. At-Tawassuth:Vol. IV, No. 1 Januari-Juni 2019

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karna Dompot Dhuafa Sumatera Selatan ini adalah Lembaga Amil Zakat yang mengayomi anak yatim di Palembang dalam bidang pendidikan. Tercapainya sebuah tujuan merupakan suatu tolak ukur sebuah efektivitas organisasi, efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau program dalam usahanya untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang diinginkan sehingga menghasilkan hasil dan dampak yang sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu penulis tertarik meneliti lebih jauh mengenai pencapaian tujuan dari program pendidikan Yatim Kreatif Indonesia (YAKIN) yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Sumatera Selatan diukur dari keefektivitasannya.

Maka penulis tertarik membuat skripsi dengan judul: **“Efektivitas Pengelolaan Dana Infaq Untuk Pemberdayaan Anak Yatim Program YAKIN (Yatim Kreatif Indonesia) Di Dompot Dhuafa Sumatera Selatan”**.

B. Batasan Masalah

Supaya masalah dalam skripsi ini lebih terarah dan tetap pada intinya maka pembahasan yang penulis inginkan juga sesuai dengan latar belakang masalah, oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis membatasinya pada: pencapaian tujuan dari program (Yakin) yatim kreatif Indonesia dalam mengelola dana infaq yang berdampak pada pendidikan anak yatim di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana infaq pada Program YAKIN (Yatim Kreatif Indonesia) dalam Memberdayaan Anak Yatim Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan?
2. Bagaimana Efektivitas pengelolaan dana infaq pada Program YAKIN (Yatim Kreatif Indonesia) Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana infaq pada Program YAKIN (yatim kreatif Indonesia) dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana infaq pada Program YAKIN(yatim kreatif Indonesia) Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

E. Manfaat Penelitian.

1. Kegunaan teoritis

Tambahan informasi terhadap masyarakat awam yang kurang mengetahui tentang efektivitas pengelolaan dana infaq untuk pemberdayaan anak yatim Program YAKIN (Yatim Kreatif Indonesia) di Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

2. Bagi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi lembaga amil zakat Dompot Dhuafa Sumatera selatan dalam menjalankan program YAKIN (yatim kreatif Indonesia) dalam memberdayaan anak yatim agar lebih baik kedepannya.

3. Bagi penulis

Penulis berharap ini dapat menjadi tambahan informasi/rujukan pembelajaran bagi mahasiswa non Manajemen Zakat dan Wakaf tentang Efektivitas pengelolaan dana infaq untuk Pemberdayaan anak yatim Program YAKIN (yatim kreatif Indonesia) Di Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini ada lima (5) bab, disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Infaq Untuk Pemberdayaan Anak Yatim Program YAKIN (yatim kreatif indonesia) di Dompot Dhuafa Sumatera Selatan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menggambarkan tentang objek penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi tentang hasil dari penelitian.

